

**BOEDI OETOMO DAN PERANANNYA DALAM
PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA**

1908-1935

SKRIPSI



Oleh:

RAHMAWATI

NPM. 12144400023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**BOEDI OETOMO DAN PERANANNYA DALAM
PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA 1908-1935**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana



Oleh:

RAHMAWATI

NPM. 1214440023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

RAHMAWATI. Boedi Oetomo dan Peranannya dalam Perkembangan Islam di Indonesia 1908-1935. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2016.

Dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Boedi Oetomo dan makna Boedi Oetomo bagi kelahiran organisasi pergerakan Islam.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi literatur yang meliputi pengidentifikasian, penjelasan, penguraian secara sistematis dari sumber-sumber yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan ini terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi.

Boedi Oetomo merupakan organisasi yang menandai tonggak pertama sejarah kebangkitan nasional dan sejarah pergerakan nasional. Meskipun Boedi Oetomo pada dasarnya netral dalam urusan agama, namun realitas sosiologi masyarakat Jawa, Madura, yang mayoritas menganut agama Islam mengharuskan Boedi Oetomo memberikan perhatian khusus terhadap agama Islam. Dari prespektif historis, kelahiran dan perkembangan Boedi Oetomo jelas memberikan inspirasi bagi kelahiran organisasi-organisasi Islam pada tahun-tahun kemudian.

Kata Kunci : Boedi Oetomo, Perkembangan Islam di Indonesia

ABSTRACT

RAHMAWATI. Boedi Oetomo and its role in the development of Islam in Indonesia from 1908 to 1935. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, July 2016.

In writing this essay aims to find out the background of the establishment of Boedi Utomo and meaning to the birth of the organization Boedi Utomo Islamic movement.

The method used in this essay is the method of literature covering systematically identifying decomposition explanation of the sources that contain information relating to the problems examined. The steps undertaken in this paper consists of heuristics, criticism of sources, interpretation, historiography.

Boedi Utomo is an organization which marked the first milestone in the history of national revival and the history of the national movement. Although Boedi Utomo basically neutral in matters of religion, but the reality of public sociology Java, Madura, the majority embraced Islam requires Boedi Utomo give special perhatian against Islam. From the perspective historis, the birth and development of Boedi Utomo clearly inspired the birth of Islamic organizations in the years afterwards.

Keywords: Boedi Utomo, development of Islam in Indonesia

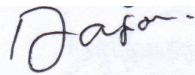
PERSETUJUAN PEMBIMBING

BOEDI OETOMO DAN PERANANNYA DALAM PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA 1908-1935



Yogyakarta, 20 Juli 2016

Pembimbing



Darsono, M.Pd

NIS. 1961105 199412 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**BOEDI OETOMO DAN PERANANNYA DALAM PERKEMBANGAN
ISLAM DI INDONESIA 1908-1935**

Oleh




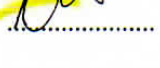
Rahmawati

NPM. 12144400023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta pada 9 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A	
Sekretaris : Drs. Siswanta, M.Pd.		16-08-2016
Penguji I : John Sabari, M.Si.		15-08-2016
Penguji II : Darsono, M.Pd.		15-08-2016

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan


Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
No. Mahasiswa : 12144400023
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Boedi Oetomo dan Peranannya dalam Perkembangan
Islam di Indonesia 1908-1935

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan



Rahmawati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. (Ibu Kartini)
- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)
- Ilmu lebih baik daripada harta, ilmu itu menjagamu sedangkan kamu menjaga harta. Ilmu itu hakim seangkatan harta adalah yang dikenai hukum. Harta itu bisa berkurang oleh penggunaan, sedangkan ilmu bertambah bila digunakan. (Ali bin Abi Thalib)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta (Siti Hidayah dan Waljuni), dan adikku Ilham Dwi Ichsanudin terima kasih atas doa dan semangatnya.
2. Pacarku tercinta Tahqwin Landriarsa yang selama ini memberi motivasi, semangat dan doa.
3. Bapak dan Ibu dosen yang senantiasa membimbing
4. Teman-teman Historia A2 angkatan 2012, yang telah memberikan kenangan indah selama 4 tahun.
5. Almamater UPY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meraih gelar S.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Skripsi yang berjudul “BOEDI OETOMO DAN PERANANNYA DALAM PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA 1908-1935”.

Skripsi ini merupakan sebagian tugas yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Progam Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan dan juga fasilitas oleh berbagai pihak, dalam kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H Buchory MS. M.Pd selaku rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Bapak Darsono M.Pd selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi.
4. Bapak/Ibu Pegawai Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membantu dalam pencarian buku sumber untuk penulisan.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah mengasuh kami selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta yang selama ini telah mengasuh dan memberikan bimbingan serta ilmunya.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang sifatnya membangun dan positif. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkementingan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

Rahmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penulisan.....	6
F. Manfaat Penulisan	7
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Isi Skripsi.....	13
 BAB II: REALITAS SOSIO-POLITIKO-KULTURAL MENJELANG KELAHIRAN BOEDI OETOMO	
A. Kondisi Sosio-Politiko-Kultural Penduduk Bumiputra.....	16
B. Politik Etis Pemerintah Hindia-Belanda	21

C. Lahirnya Kaum Elit Terdidik Bumiputra	29
--	----

BAB III: PEMBENTUKAN DAN PERKEMBANGAN BOEDI OETOMO

A. Latar Belakang Berdirinya Boedi Oetomo.....	35
B. Perkembangan Boedi Oetomo.....	46
C. Boedi Oetomo dan Pemerintahan Kolonial.....	49

BAB IV: SUMBANGSIH BOEDI OETOMO DALAM SEJARAH

PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA

A. Makna Boedi Oetomo Bagi Kelahiran Gerakan Islam.....	64
B. Peran Boedi Oetomo Dalam Gerakan Pengajaran Agama Islam	71

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan Historis	77
B. Kesimpulan Pedagogis	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Kongres Pertama Boedi Oetomo

Lampiran 2 : Gambar Lambang Boedi Oetomo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya Boedi Oetomo tanggal 20 Mei 1908 umumnya dipandang sebagai tonggak baru sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam usaha melepaskan diri dari belenggu kolonialisme Belanda. Pada masa-masa sebelumnya perjuangan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia berhadapan dengan kolonialisme Belanda, baik dalam bentuk tuntutan perbaikan nasib maupun perlawanan bersenjata, umumnya bersifat tradisional. Akan tetapi sejak berdirinya Boedi Oetomo tuntutan-tuntutan dan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda selalu dilakukan secara terorganisir dan dalam banyak kasus mengandung wawasan nasional. Dua karakteristik inilah yang secara khas membedakan antara tuntutan dan perlawanan yang bersifat tradisional dengan tuntutan dan perlawanan yang bersifat modern.

Atas dasar fakta itulah, para sejarawan menetapkan bahwa Boedi Oetomo merupakan organisasi yang menandai tonggak pertama sejarah kebangkitan nasional dan sejarah pergerakan nasional (Ariwiadi, 1971:63-64). Setelah Indonesia merdeka pandangan tentang posisi Boedi Oetomo sebagai organisasi yang menandai tonggak pertama sejarah kebangkitan dan pergerakan nasional semakin mengalami kristalisasi dengan ditetapkannya tanggal berdirinya Boedi Oetomo, tanggal 20 Mei sebagai Hari Kebangkitan Nasional yang selalu diperingati secara seremonial setiap tahun. Dalam konteks ini penting pula dicatat pembedaan yang

dibuat oleh Susanto Tirtoprodjo anatar “perjuangan” dan “pergerakan”. Menurutnya, perjuangan adalah usaha-usaha untuk mencapai kemerdekaan yang dilakukan secara terorganisir (Susanto Tirtoprodjo, 1984: 7).

Suhartono menyatakan “Corak baru yang diperkenalkan Boedi Oetomo adalah kesadaran lokal yang diformulasikan dalam wadah organisasi modern dalam arti bahwa organisasi mempunyai pimpinan, ideologi yang jelas, dan anggota”. Dengan kata lain, pada awal perkembangannya nasionalisme yang dianut Boedi Oetomo adalah “etno nasionalisme dan proses penyadaran diri terhadap identitas bangsa Jawa (Indonesia)” (Suhartono, 2001: 30 dan 32). Akan tetapi, dalam perjalanan waktu, semangat nasionalisme Indonesia mencapai momentumnya yang penuh, khususnya setelah peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Boedi Oetomo meninggalkan watak kedaerahannya untuk kemudian tumbuh menjadi organisasi nasional *parexcellence* (A.K. Pringgodigdo, 1977: 49).

Setelah satu di antara masalah-masalah paling penting yang dihadapi Boedi Oetomo sebagai organisasi, menurut Akira Nagazumi, adalah masalah hubungannya dengan agama, khususnya agama Islam (Akira Nagazumi, 1989: 117-118). Masalah ini muncul pertama kali pada kongres Boedi Oetomo kedua tahun 1909, ketika Mohammad Tahir, ketua cabang Boedi Oetomo Batavia (Betawi) mengusulkan agar Boedi Oetomo memberikan perhatian terhadap Islam, antara lain dengan memberikan bantuan kepada masjid-masjid. Dengan cara inilah, menurutnya, Boedi

Oetomo bisa menarik dukungan dari Umat Islam (Pitut Soeharto dan A. Zainoel Ihsan, 1981: 99-102). Usul yang kurang lebih serupa, namun dengan rincian yang lebih jelas, muncul kembali dalam kongres Boedi Oetomo tahun 1917. Akan tetapi keputusan akhir yang diambil kongres ialah menolak usul tersebut, dan kongres menyatakan bahwa Boedi Oetomo tetap sebagai organisasi yang netral agama (Akira Nagazumi, 1989: 195-198).

Meskipun Boedi Oetomo pada dasarnya netral dalam urusan agama, namun realitas sosiologis masyarakat Jawa, Madura yang mayoritas menganut agama Islam mengharuskan Boedi Oetomo memberikan perhatian khusus terhadap agama Islam. Bagaimanapun, sebagian besar dari anggota-anggotanya adalah Muslim. Masalah sebagiannya adalah guru-guru agama dan ulama terkemuka. Ahmad Dahlan misalnya, yang kemudian mendirikan organisasi Muhammadiyah, juga merupakan seorang anggota Boedi Oetomo. Dia bahkan aktif memberikan pengajian untuk anggota Boedi Oetomo yang Muslim di Yogyakarta (Abdul Munir Mulkan, 2000: 334).

Dari perspektif historis, kelahiran dan perkembangan Boedi Oetomo jelas memberikan inspirasi bagi kelahiran organisasi-organisasi Islam pada tahun-tahun kemudian (Sartono Kartodirjo, 1993: 105. Dalam kata-kata (Suhartono, 2001: 32) dinyatakan bahwa “Boedi Oetomo lah penyebab berlangsungnya perubahan-perubahan politik hingga terjadinya integrasi nasional”. Dalam pidato memperingati Hari Kebangkitan

Nasional tanggal 20 Mei 1952, Presiden Soekarno dengan tegas menyatakan peranan Boedi Oetomo bagi kelahiran organisasi-organisasi Islam di Indonesia. Presiden Soekarno, seperti dikutip Mohamad Sidky Daeng Materu, antara lain menyatakan bahwa “lahir satu perkumpulan kecil dari kaum *priyayi* yang bernama Budi Utomo.... ia adalah berarti lahir dan menangnya “satu *beginisel*” (Mohamad Sidky Daeng Materu, 1985:13-14).

Di atas persadanya *beginisel* inilah, Sarekat Islam memassal, *National Indische Partij*, menghikmati dunia terpelajar. Paguyuban Pasundan menjelma, ISDV dan PKI menyebarkan sosialisme dan komunisme, Parindra bergerak, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama mereformil masyarakat muslimin, Indonesia Muda, dan *Jong Islamieten Bond* meresapi alam pemuda, Partai Nasional Indonesia dan pendidikan Nasional mengobar-ngobarkan kesadaran nasional (Mohamad Sidky Daeng Materu, 1985:13-14).

Di samping itu, dalam sebuah perjuangannya menghadapi kebijakan pemerintah kolonial Belanda, Boedi Oetomo telah turut membantu perjuangan organisasi-organisasi Islam dalam mencapai tujuannya, karena adanya kesamaan kepentingan. Misalnya, dalam kasus Undang-Undang Sekolah Liar (*Wilde Scholen Ordonantie*) (Suhartono, 2001: 67).

Walhasil, meskipun Boedi Oetomo pada dasarnya merupakan organisasi netral agama, namun dalam beberapa hal dan sampai batas-batas tertentu ia telah turun memainkan peran dalam perkembangan Islam di Indonesia. Karena itu, menarik untuk dicermati lebih lanjut peranan Boedi Oetomo dalam perkembangan Islam di Indonesia.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Obyektif
 - a. Penulis ingin menerangkan tentang latar belakang berdirinya Boedi Oetomo
 - b. Penulis ingin mengkaji tentang makna Boedi Oetomo bagi kelahiran organisasi pergerakan Islam
2. Alasan Subyektif
 - a. Penulis beranggapan, di Universitas PGRI Ygoyakarta belum ada yang menulis skripsi tentang Boedi Oetomo dan peranannya dalam perkembangan Islam di Indonesia 1908-1935. Sehingga kajian ini sangat menarik untuk dikaji.
 - b. Penulis menganggap sumbernya mudah dicari.

C. Batasan Masalah

Fokus pokok kajian ini adalah mengenai peranan Boedi Oetomo dalam sejarah Perkembangan Islam di Indonesia. Sudah dijelaskan bahwa Boedi Oetomo yang didirikan pada 20 Mei 1908 merupakan organisasi kebangsaan pertama di Indonesia yang bercorak modern. Sepanjang sejarahnya dari 1908-1935 dinamika perkembangan Boedi Oetomo berjalan dalam beberapa tahap (periodisasi), yang bila dilihat dari coraknya adalah berkembang dari “nasionalisme lokal-kedaerahan” (Jawa-Madura) menuju “nasionalisme Indonesia”. Dinamika sejarah

perkembangan Boedi Oetomo ini akan ditelusuri dalam konteks realitas sosio-politiko-kultural yang pada zamannya.

Mengenai peranan Boedi Oetomo dalam perkembangan Islam di Indonesia, kajian akan dibatasi dalam tiga hal, yaitu :

1. Sikap Boedi Oetomo terhadap posisi agama
2. Makna Boedi Oetomo bagi kelahiran organisasi pergerakan Islam
3. Peran Boedi Oetomo dalam pengajaran Islam

D. Rumusan Masalah

Agar diperoleh gambaran yang jelas dari isi skripsi ini maka perlu kiranya penulis menentukan rumusan masalah yang berkenaan dengan judul Boedi Oetomo dan Peranannya Dalam Perkembangan Islam di Indonesia 1908-1935. Untuk memberi arahan agar tidak menyimpang terlalu jauh maka penulis mencantumkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika perkembangan Boedi Oetomo dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia antara tahun 1908-1935?
2. Bagaimana peranan Boedi Oetomo dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia antara tahun 1908-1935?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan judul skripsi “Boedi Oetomo dan Peranannya Dalam Perkembangan Islam di Indonesia 1908-1935”, adapun tujuan dari penulisan skripsi tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mengungkapkan dinamika perkembangan Boedi Oetomo dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia antara tahun 1908-1935.
2. Untuk mengetahui dan mengungkapkan peranan Boedi Oetomo dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia antara tahun 1908-1935.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran ke arah rekonstruksi sejarah nasional Indonesia dalam konteks keIslaman dan rekonstruksi sejarah Islam Indonesia dalam pergerakan nasional.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka membangun kesadaran sejarah di kalangan generasi bangsa yang tidak tidak mengalami liku-liku dan pahit-getir perjuangan kemerdekaan, dan dengan demikian sekaligus mencegah terjadinya “amnesia” sejarah.
 - c. Untuk mendorong usaha-usaha lebih lanjut rekontruksi mosaik-mosaik sejarah Islam Indonesia yang untuk sebagian masih belum digarap secara serius.
2. Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang sejarah Indonesia.

- b. Sebagai alat pengukur kemampuan penulis dalam mempelajari peristiwa sejarah dengan sumber-sumber yang ada dan mengambil nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

G. Tinjauan Pustaka

Kalau bukan semua, setidaknya-tidaknya dapat dipastikan untuk sebagian besar, buku-buku sejarah pergerakan nasional Indonesia selalu memuat uraian dan pembahasan tentang sejarah Boedi Oetomo. Karya-karya yang telah dibahas di muka juga semuanya memuat pembahasan tentang sejarah Boedi Oetomo.

Karya Ariwiadi berjudul *Ichtisar Sedjarah Nasional* membahas sejarah Boedi Oetomo sejak dari latar belakang historis pembentukannya sampai pada saat Boedi Oetomo berfusi dengan Partai Bangsa Indonesia (PBI), yang kemudian menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra) pada tahun 1935, yang merupakan akhir dari sejarah perjalanan Boedi Oetomo. Dalam pembahasannya Ariwiadi tidak membuat periodisasi terhadap sejarah Boedi Oetomo. Selain itu, meskipun ia memaparkan sejumlah kegiatan yang dilakukan Boedi Oetomo, namun ia tidak menjelaskan dinamika internal yang terjadi dalam tubuh Boedi Oetomo.

Sementara itu, Mohamad Sidky Daeng Materu dalam karyanya berjudul *Sejarah Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia* menempatkan Boedi Oetomo ke dalam “Angkatan Parintis” dalam sejarah kebangkitan dan pergerakan nasional rakyat Indonesia. Angkatan Perintis, menurutnya,

meliputi periode antara tahun 1908-1927. Tetapi seperti halnya Ariwiadi, Mohamad Sidky Daeng Materu juga tidak memberikan periodisasi dan tidak pula memberikan tinjauan mengenai dinamika internal terhadap sejarah Boedi Oetomo.

Sebuah buku yang memberikan periodisasi terhadap sejarah Boedi Oetomo dan menunjukkan secara jelas dinamika internal di dalamnya adalah karya A.K. Pringgogdo yang berjudul *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Periodisasi sejarah Boedi Oetomo yang dibuat Pringgogdo meliputi periode 1908-1920, periode 1920-1930, dan periode 1930-1942; Pringgogdo tidak memberikan nama untuk masing-masing periode tersebut. Mengenai dinamika internal Boedi Oetomo adalah karena terjadinya polarisasi pandangan antara kaum tua yang cenderung bersikap “tradisional konservatif” dan kaum muda yang cenderung bersikap “progresif radikal”.

Pembahasan yang agak spesifik mengenai Boedi Oetomo terdapat dalam karya Sartono Kartodirjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : Sejarah Pergerakan Nasional Dari Kolonialisme sampai Nasionalisme*. Pembahasan Sartono Kartodirjo tidak hanya menjelaskan dinamika internal dalam Boedi Oetomo, yang menurutnya berakar dari “ketegangan” antara sikap-sikap tradisional dan sikap-sikap modern, melainkan juga menjelaskan fungsi sosial, politik, dan kulturalnya dalam sejarah pergerakan nasional pada umumnya.

Sebuah karya yang secara khusus mengkaji sejarah Boedi Oetomo adalah karya Akira Nagazumi, *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia : Budi Utomo 1908-1918*. Pembahasan Akira Nagazumi menyoroti berbagai dinamika dalam sejarah Boedi Oetomo sejak sebagai gerakan kultural sampai kepada keterlibatan dalam politik. Dia juga sedikit menyinggung seputar perdebatan tentang sikap Boedi Oetomo terhadap agama.

Tentu saja masih dapat ditulis pada sejumlah karya lainnya yang memuat pembahasaan tentang sejarah Boedi Oetomo. Akan tetapi, terlepas dari adanya perbedaan-perbedaan tekanan tertentu di dalam pembahasannya, suatu pandangan umum yang dianut oleh karya-karya sejarah yang ditinjau di atas serta karya lainnya yang ditulis selama ini tentang Boedi Oetomo ialah bahwa Boedi Oetomo merupakan organisasi netral agama. Hal inilah yang menyebabkan para penulis tersebut tidak memberikan perhatian untuk mengungkapkan peranan Boedi Oetomo dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Sementara itu, kajian ini meskipun juga memandang Boedi Oetomo sebagai organisasi netral agama, melihat Boedi Oetomo sampai batas-batas tertentu turut memainkan peranan tertentu dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

H. Metode Penulisan

Kajian merupakan interpretatif, yakni interpretatif dalam prespektif historis. Oleh karena itu, sasaran utamanya bukan untuk menghasilkan

serta mengungkapkan data baru tentang Boedi Oetomo, melainkan lebih untuk melakukan reinterpretasi tentang peranannya dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia selama periode antara tahun 1908-1935.

Data tentang Boedi Oetomo dan data tentang peranannya dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia akan dihimpun melalui sumber kepustakaan. Dengan kata lain, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research* dan metode dokumentasi (Winarno Surakhmad, 1994: 132). Data yang berhasil dihimpun, selanjutnya akan diklasifikasi secara sistematis untuk kemudian dianalisis dengan cara menginterpretasikan data, menghubungkannya satu sama lain, memahami kaitan-kaitannya, sehingga membentuk sebuah kerangka pengertian yang terpola secara logis dan sistematis yang menggambarkan kesatuan pandangan mengenai peranan Boedi Oetomo dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

Sebagai sebuah penelitian sejarah, maka langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengumpulan data sampai kepada penyajian atau pemaparan data meliputi :

1. *Heuristik*

Heuristik adalah suatu teknik atau seni mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah, *heuristik* seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, dan merinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan (Dudung Abdurrahman, 1999: 55). Seperti sudah dijelaskan di atas, teknik pengumpulan

sumber dan data sejarah dalam penelitian ini menggunakan teknik *library research*.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber yang diterapkan dalam penelitian ini hanya berupa kritik intern, yaitu meneliti kebenaran isi sumber atau menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan otentik. Pembatasan kepada kritik sumber hanya kepada kritik intern adalah: (1) sebagian besar sumber yang dipakai dalam kajian ini adalah sumber sekunder, sehingga sebagian konsekuensinya maka (2) kajian ini lebih bersifat interpretatif daripada bersifat deskriptif, yakni interpretasi historis tentang peranan Boedi Oetomo dalam perkembangan Islam di Indonesia berdasarkan data sekunder yang ada.

3. Interpretasi

Penelitian ini akan berusaha memberikan penafsiran atas data yang telah diseleksi melalui kritik intern, yang disusun melalui fakta sejarah. Untuk menafsirkan data yang diperoleh, digunakan pendekatan *sosio-politik-kultural* dan *fungsiionalisme struktural*. Pendekatan pertama diterapkan untuk menganalisis kondisi sosial, politik dan kultural pada masa pembentukan dan perkembangan Boedi Oetomo yang sekaligus memberi bingkai (*framework*) bagi peranannya dalam perkembangan Islam di Indonesia (Sartono Kartodirjo, 1993: 77). Kemudian pendekatan fungsiionalisme struktural diterapkan untuk menganalisis

substansi peranan Boedi Oetomo dalam perkembangan Islam di Indonesia, dengan melihat fungsinya yang nyata (sebab) dan fungsinya yang tersembunyi (alasan, kondisi, motivasi) bagi perkembangan peradaban Islam di Indonesia (Sanyoto Usman, 2001: 11-14).

4. Historiografi

Pada tahap ini dilakukan organisasi data untuk kemudian menyakalaun dalam bentuk tulisan yang memberikan keterangan dan penjelasan yang sesuai dan mudah dipahami mengenai dinamika sejarah perkembangan Boedi Oetomo dan peranannya dalam perkembangan Islam di Indonesia (K.J. Voeger, 1997: 4).

I. Sistematika Isi Skripsi

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab dijabarkan dalam beberapa sub-bab.

Bab pertama adalah pendahuluan, yang membuat segi-segi pertanggungjawaban ilmiah penulisan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan realita sosio-politik-kultural menjelang kelahiran Boedi Oetomo. Aspek-aspek yang diuraikan dalam bab ini meliputi kondisi sosio-politiko-kultural penduduk bumiputra, politik etis pemerintah Hindia-Belanda, lahirnya kaum elit terdidik bumiputra. Pembahasan bab ke dua ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran

tentang *historikal setting* seputar sejarah pembentukan dan perkembangan Boedi Oetomo, sehingga sejarah pembentukan dan perkembangan Boedi Oetomo dapat dipahami secara lebih seksama.

Bab ketiga membahas pembentukan dan perkembangan Boedi Oetomo. Dalam bab ini ditelusuri latar belakang berdirinya Boedi Oetomo, perkembangan Boedi Oetomo, Boedi Oetomo dan pemerintahan kolonial. Pembahasan tentang sejarah pembentukan dan perkembangan Boedi Oetomo ini berfungsi untuk memberikan wawasan mengenai peranannya dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Sebab, peran Boedi Oetomo dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia, yang akan dibahas dalam bab keempat, akan dianalisis dalam konteks dinamika sejarah perkembangannya dari tahun 1908-1935.

Bab keempat merupakan bab analisis yang berusaha mencermati peranan Boedi Oetomo dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Segi-segi yang dianalisis meliputi makna Boedi Oetomo bagi kelahiran gerakan Islam dan peran Boedi Oetomo dalam gerakan pengajaran agama Islam.

Bab kelima dan terakhir adalah penutup. Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya dikemukakan saran-saran yang dipandang perlu dan relevan.